

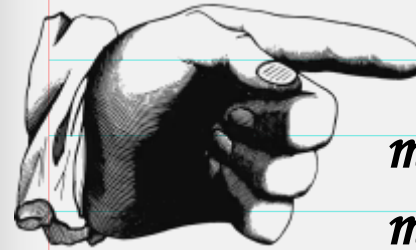
# *Filsafat Ilmu dan Etika Ilmiah*

*Pertemuan I  
Manusia dalam Perspektif Filsafat*

Zulkarnain Lubis



*Siapaakah engkau sesungguhnya  
oh... manusia,  
Dalam kegiatan ekonomis, maka  
dia adalah homo economicus,  
dalam politik maka dia adalah  
political animal, dalam  
pendidikan dia menjadi homo  
educandum*



*makhluk  
multidimensional*

- **phitecantropus erectus**
- **homo erectus**
- **Homo economicus**
- **Animale rationale**
- **Animale symbolicum**
- **Homo recentis homo valens**
- **Homo mensura**
- **Homo educandum**



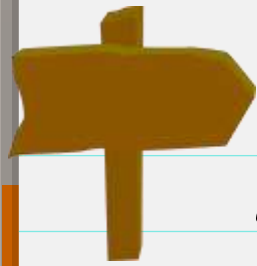
- **Manusia:** makhluk yang paling tinggi derajatnya dibandingkan makhluk lainnya

- dibekali dengan pikiran dan akal sehat serta jiwa raga yang sempurna.
- makhluk yang berbicara
- makhluk yang memiliki nilai luhur
- mampu berpikir dan rasa ingin tahu; makhluk berfikir dan makhluk berakal
- makhluk sosial dan bermasyarakat
- “hewan” yang mengambil keputusan

## *Hakikat Manusia*

- **Hamba Allah**, wajib mengabdikan kepada-NYA dengan cara menjalani segala perintah-Nya serta meninggalkan larangan-Nya.
- **Makhluk sosial**; tidak bisa hidup tanpa bantuan manusia lainnya
- **Khalifah**; pemimpin di muka bumi
- **Bani Adam**; keturunan Nabi Adam, bukan hasil evolusi kera
- **Menguasai ilmu pengetahuan**, mampu berbicara, serta mampu melakukan berbagai kegiatan lainnya.
- **Makhluk biologis**; memiliki raga yang dapat melakukan aktivitas fisik tumbuh dan berkembang,





## manusia memiliki dua predikat



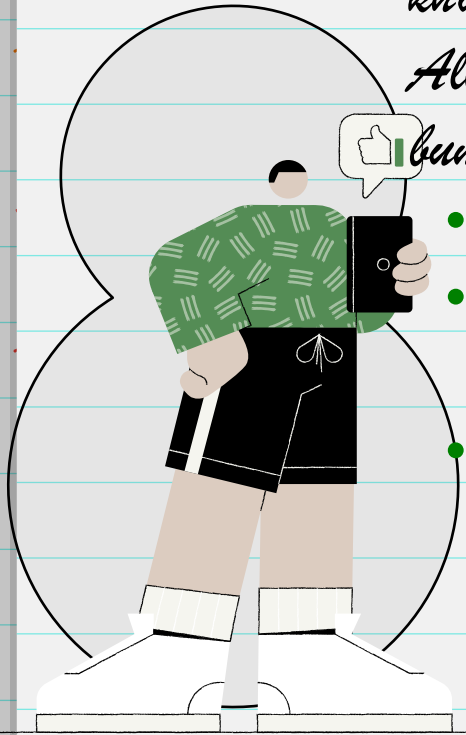
• hamba Allah  
(abdullah)



• wakil Allah  
(khalifatullah)

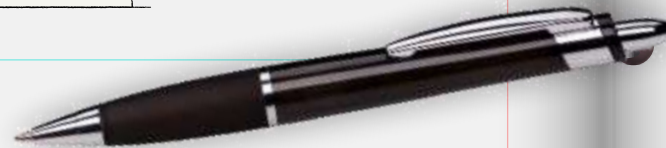
- Hamba Allah: manusia adalah kecil dan tak memiliki kekuasaan
- Wakil Allah: manusia diberi fungsi sangat besar, memiliki tanggung jawab dan otoritas yang sangat besar.



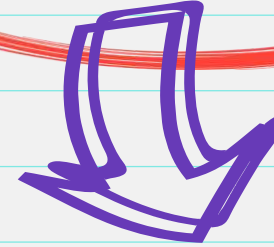


- Manusia sebagai khalifah (wakil Allah di muka bumi) harus

- mau belajar
- mengajarkan ilmu
- membudayakan Ilmu



Kemampuan berpikir dan rasa ingin tahu



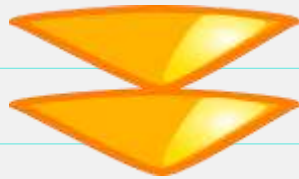
Manusia sebagai **makhluk berfikir** dan **makhluk berakal**



kemampuan yang cukup untuk berpikir dan bernalar, menjadi modal utama manusia sebagai khalifah

- *Tugas yang dibebankan oleh Allah sebagai khalifah mendorong Adam dan keturunan (manusia sebagai Bani Adam) untuk meningkatkan pengetahuannya melalui kemampuan berpikir dan rasa ingin tahu*

*(Tentu saja kita diinginkan menjaga keseimbangan antara pikir dan zikir)*



**Manusia Memiliki Pengetahuan dan Membuat Pengetahuan menjadi Kekuasaan**

## **DENGAN AKAL PIKIRAN YANG DIMILIKINYA, MANUSIA:**

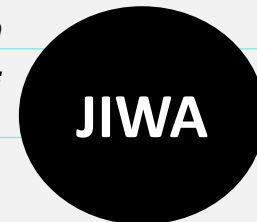
- *Memiliki kelebihan intelektual dan menjadi lebih unggul daripada makhluk lainnya*
- *Memiliki kreativitas dan mampu menciptakan kreasi spektakuler berupa sains dan teknologi*
- *Mampu menguasai alam semesta serta makhluk yang secara fisik lebih besar, lebih kuat, dan lebih cepat dari manusia*



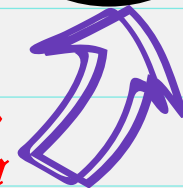
Menurut perkiraan manusia sebelum Adam (dan Hawa) tidak dibekali kemampuan berfikir dan bernalar karena mereka tidak ditugasi sebagai khalifah di muka bumi

- manusia tidak seperti malaikat yang hanya diperintahkan untuk sujud kepada-NYA dan tak memiliki kelebihan intelektual
- manusia mampu bersaing secara intelektual dan mampu menciptakan kreasi canggih berupa sains dan teknologi

**Akan tetapi manusia menjadi dekadenn bahkan lebih rendah nilainya dari binatang jika melakukan tindakan yang destruktif**



**Untuk menjadi khalifah di bumi rasa ingin tahu, nalar, intelektual, dan kemampuan berpikir tidak cukup**



## JIWA



- Jiwa terkait dengan **ruh, 'nafs'** atau **nafsu**
- **Nafs** atau **nafsu** dimaknai juga sebagai
  - Jiwa, ruh (*soul*)
  - pribadi (*person*),
  - diri (*self*),
  - hidup (*life*),
  - hati (*qalbu*) dan
  - pikiran (*mind*)



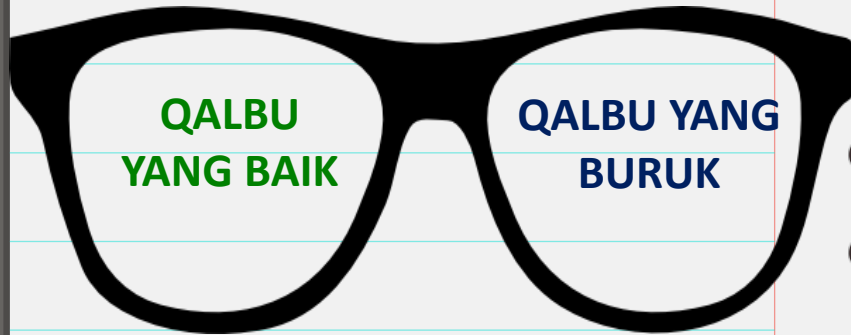
**Bernafas** diartikan sebagai **bernyawa, punya jiwa, dan masih hidup**

## Hati/Qalbu:

Keinginan (Kecenderungan, Dorongan) Hati Yang Kuat Dan Dapat Mengarah Pada Hal **Positif** Atau **Negatif**



*qalbu merupakan  
kunci dari akhlak  
seseorang*



- Selalu disebut dengan **hati nurani** karena memang nurani erat kaitannya dengan hati

## NURANI (HATI NURANI)

- Berasal dari kata **nur** yang berarti **cahaya** atau **perunjuk**
- Sering dikaitkan dengan **sifat cahaya yang selalu menunjuk pada hal positif**
- Membedakan manusia baik dengan buruk
- Perasaan atau lubuk hati terdalam yang selalu membisikkan dan mendorong kebaikan

QALBU

NURANI

MORAL

AKHLAK

ETIKA

## MODAL MANUSIA JADI KHALIFAH



tiga kata yang mempengaruhi  
perilaku dan tindakan manusia  
dalam menjalani kehidupan dan  
sebagai khalifah di bumi

*Jika ditambah dengan bekal  
yang ada bagi makhluk  
hidup, yaitu NURANI, maka  
lengkaplah modal manusia  
sebagai Hamba Allah dan  
Wakil Allah;*

**NALURI**  
**NALAR**  
**NURANI**

**NALURI**

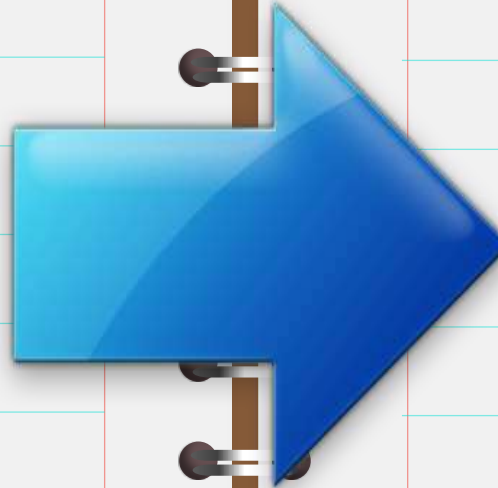
**NALAR**

**NURANI**

**JASAD**

**AKAL**

**HATI**



- *Dengan naluri hanya akan mengikuti hawa nafsu*
- *Dengan nalar hanya menggunakan isi kepala*
- *Dengan (hati) nurani sekaligus akan mampu mengendalikan nafsu, menggunakan akal, serta menggunakan hati yang juga menggunakan rasional, spiritual, dan religiusitas.*



**SELALU DIJAGA  
KESEIMBANGAN ANTARA  
NALURI, NALAR, DAN NURANI**

*Ciri lain yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah manusia sebagai "hewan yang mengambil keputusan"*

manusia mampu membuat dan mengambil keputusan

*manusia mampu menguasai bumi dan ruang angkasa*

**SEBAGAI MAKHLUK BERAKAL  
YANG CERDAS**



**MAKHLUK SOSIAL DAN  
BERMASYARAKAT**



**"HEWAN" YANG  
MENGAMBIL KEPUTUSAN**

*manusia memiliki kapasitas dan kapabilitas sebagai pewaris bumi*

Dengan  
rasa ingin  
tahu yang  
dimiliki



Manusia terus  
bertanya  
tentang diri dan  
apa yang ada di  
sekelilingnya



Berkelana dengan pikirannya  
untuk mendapatkan jawaban  
mengenai persoalan yang  
dihadapinya



Menemukan jawaban  
yang dianggapnya benar



Apa yang benar bagi  
seseorang adalah apa  
yang sesuai dengan  
*kesadarannya, yang  
disetujuinya, yang  
dianggapnya baik,  
yang dianggapnya  
punya nilai, yang dapat  
dijadikannya pegangan  
dalam bertindak*

- Istilah lain yang berkaitan dengan nafas, jiwa, dan ruh adalah '**spirit**' (bahasa Latin "spiritus") yang berarti napas atau bernapas.
- **Spirit** juga bermakna semangat, sehingga orang yang memiliki spirit adalah orang yang memiliki semangat hidup, memiliki jiwa, dan memiliki ruh.
- **Spritual** adalah hal-hal yang terkait dengan ruh dan Zat yang meniupkan serta yang mengambil ruh dari jasad kita, yaitu **Zat Maha Tak Terhingga** dan **Zat Maha Tak Terbatas**, yaitu **Allah swt.**

- Jiwa, nafas, dan hati (qalbu) tidak sama dengan **hati (liver)** tidak sama dengan **jantung (heart)**
- Jadi yang membuat manusia atau makhluk lainnya hidup adalah **adanya ruh, nyawa, jiwa, dan hati (qalbu)**
- Sepanjang **ruh** ada di dalam jasad manusia dan juga makhluk lainnya, manusia masih tetap hidup, yaitu dimulai dari ditiupkannya **ruh** tersebut oleh Allah saat manusia berumur 120 hari dalam kandungan, sampai ditarik kembali oleh Allah.



*Terima kasih  
dan Sukses  
selalu*

***Dari hati,  
Zulkarnain Lubis***